E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Batubara Di BEI Tahun 2020-2024

Bima Akbar Maulana[1], Azril Ilmi Zamzami[2], Cecep Hermana[3]
[1]Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631020199@student.unsika.ac.id
[2]Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631020198@student.unsika.ac.id
[3]Universitas Singaperbangsa Karawang, chermana911@staff.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), GCG diukur menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dan *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 6 perusahaan dengan total 30 observasi selama periode penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) melalui bantuan program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, GCG dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,691, yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan 69% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa *leverage* merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan GCG dalam memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batubara.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance, Leverage, Batu Bara*.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Leverage on Firm Value in coal subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), GCG is measured using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), and leverage is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER). This research employs a quantitative approach with a purposive sampling technique, resulting in a sample of 6 companies with a total of 30 observations during the study period. Data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) using EViews software. The results show that, partially, GCG has no significant effect on firm value, while leverage has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, GCG and leverage significantly affect firm value, with an Adjusted R-squared value of 0.691, indicating that both variables explain 69.1% of the variation in firm value, while the remainder is influenced by other factors outside the model. These findings indicate that leverage is a more dominant factor than GCG in influencing firm value among coal subsector companies.

Keywords: *Firm Value, Good Corporate Governance, Leverage, Coal.*

Corresponding Author:
Bima Akbar Maulana
Universitas Singaperbangsa Karawang; 2210631020199@student.unsika.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Industri batu bara merupakan salah satu subsektor strategis dalam sektor energi Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara, ekspor, serta pemenuhan kebutuhan energi nasional. Selama periode 2020-2024, subsektor batu bara mengalami dinamika akibat pandemi COVID-19, konflik Rusia-Ukraina, serta transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Kondisi tersebut menyebabkan fluktuasi harga batu bara yang berdampak pada kinerja perusahaan dan persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja sekaligus meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang efektif di tengah perubahan kondisi ekonomi global (Imanullah & Syaichu, 2023).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV)(Brigham & Houston, 2019). Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan perusahaan serta kondisi keuangannya, oleh karena itu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *leverage* menjadi dua faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan mekanisme tata kelola yang mendorong perusahaan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sekaligus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk aspek sosial dan lingkungan (KNKG, 2021). Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diukur menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikembangkan oleh ASEAN *Capital Markets Forum* (ACMF) berdasarkan G20/OECD *Principles of Corporate Governance* (ASEAN Capital Markets Forum, 2024). Sementara itu, *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan, penggunaan utang yang optimal dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan, namun tingkat utang yang terlalu tinggi juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan sehingga menurunkan kepercayaan investor.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan dan keputusan pendanaan menjadi aspek yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor batu bara yang memiliki karakteristik bisnis dengan tingkat risiko relatif tinggi. Meskipun demikian, pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji karena kondisi masing-masing perusahaan berbeda dalam menerapkan tata kelola perusahaan maupun menentukan struktur pendanaannya. Oleh karena itu, diperlukan pengujian empiris untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian ini didasarkan pada *agency theory* dan *signaling theory*, *agency theory* menjelaskan bahwa penerapan *good corporate governance* dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham melalui mekanisme pengawasan yang efektif. Sementara itu, *signaling theory* menjelaskan bahwa informasi mengenai kualitas tata kelola perusahaan dan kondisi keuangan yang tercermin melalui struktur modal menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(PBV) pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H_1: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
H_2: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
H_3: *Good Corporate Governance* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan kausal antarvariabel secara objektif melalui analisis data numerik dan pengujian statistik. Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, tetapi juga memberikan gambaran empiris mengenai peran tata kelola perusahaan yang baik dan struktur pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada industri batubara yang memiliki karakteristik bisnis dan risiko yang tinggi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan tabel kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. (2) Perusahaan subsektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan berturut turut. (3) Perusahaan yang diteliti mempunyai data yang lengkap untuk diteliti selama periode 2020-2024.

Analisis Data

Jumlah sampel dan total observasi akan ditentukan berdasarkan perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan perusahaan, dan data harga saham yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews karena metode ini mampu menggabungkan dimensi data lintas perusahaan (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*), sehingga menghasilkan estimasi yang lebih efisien.

Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM)(Riayu & Dewi, 2026). Setelah model terbaik diperoleh, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta pengujian koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel *good corporate governance* dan *leverage* dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Instrumen Penelitian

Berikut merupakan instrument penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator		Skala
Good Corporate Governance (GCG)	*Rights of Shareholders*	$\frac{JT}{PT} = 10\%$	Rasio
	Equitable Treatment of Shareholders	$\frac{JT}{PT} = 10\%$	
	Role of Stakeholders	$\frac{JT}{PT} = 15\%$	
	Disclosure and Transparency	$\frac{JT}{PT} = 25\%$	
	Responsibilities of the Board	$\frac{JT}{PT} = 40\%$	
	(ACMF, 2024) Keterangan: PT = Pertanyaan Terjawab JT = Jumlah Pertanyaan		
Leverage (X2)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$		
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Per\ lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ lembar\ Saham}$		

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 serta memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total observasi sebanyak 30 data.

Tabel 2. Pembahasan Deskriptif

Variabel	N	*Mean*	*Minimum*	*Maximum*	*Std Deviation*
PBV	30	0.986	0.375	2.630	0.475
GCG	30	0.769	0.610	0.860	0.059
DER	30	0.556	-3.950	2.410	1.291

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Berdasarkan Tabel 1, jumlah observasi yang digunakan sebanyak 30 data. *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,986, dengan nilai minimum 0,375, nilai maksimum 2,630, dan standar deviasi 0,475. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,769, nilai minimum 0,610, nilai maksimum 0,860, dan standar deviasi 0,059, yang menunjukkan bahwa tingkat penerapan GCG pada perusahaan sampel relatif baik. Sementara itu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,556, dengan nilai minimum -3,950, nilai maksimum 2,410, dan standar deviasi 1,291 yang menunjukkan adanya variasi tingkat *Leverage* antar perusahaan selama periode penelitian

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel, sehingga uji asumsi klasik yang dilakukan hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas tidak dilakukan karena bukan merupakan syarat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), sedangkan uji autokorelasi umumnya digunakan pada data *time series*. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik pada regresi data panel cukup disesuaikan dengan karakteristik model yang digunakan (Napitupulu et al., 2021; Basuki & Prawoto, 2016).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	GCG	***DER***
GCG	1.000	0.113
DER	0.113	1.000

Pada tabel hasil uji multikolinearitas menunjukan hasil uji multikolinearitas yang memperlihatkan hubungan antarvariabel independen memiliki nilai koefisien correlation < 0,8 yaitu sebesar 0,113 yang menyatakan bahwa variabel penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	***Prob.***
GCG	0.126
DER	0.518

Berdasarkan tabel hasil dari uji heterokedastisitas menunjukan nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen > 0,05. Dimana nilai GCG (X1) yaitu 0,126 dan nilai *Leverage* (X2) yaitu sebesar 0,512. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan hasil ketiga pengujian tersebut, model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	***Coefficient***	***Std. Error***
C	-0.063	0.638
GCG	-0.209	0.840
Leverage	0.201	0.062

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan hasil ketiga pengujian tersebut, model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) pada Tabel 2, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = -0{,}063 - 0{,}209\ GCG + 0{,}201\ DER + e$$

Dari persamaan regresi data panel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

(1) Konstanta sebesar -0,063 menunjukkan bahwa apabila variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* (DER) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebesar -0,063.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(2) Koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar -0,209 menunjukkan bahwa setiap peningkatan GCG sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,209, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi variabel *Leverage* (DER) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa peningkatan *Leverage* sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,201 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

R-squared	0.766
Adjusted R-squared	0.691

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,691. Hal ini menunjukkan bahwa 69% variasi nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage*, sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen secara individual. Nilai t tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df =n–k-1, yaitu 30-2-1=27, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,052.

Tabel 7. Hasil Uji parsial (*t*)

Variabel	*t-statistic*	*Prob.*
Good Corporate Governance	-0.249	0.806
Leverage	3.247	0.004

Berdasarkan tabel hasil uji (*t)* variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai *t-statistic* sebesar -0,249, sehingga |-0,249| < 2,052, dengan nilai probabilitas 0,806> 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak. Sementara itu, variabel *Leverage* memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,247, sehingga 3,247>2,052, dengan nilai probabilitas 0,004 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima serta *Leverage* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df =n–k-1, yaitu 30-2-1=27 adalah sebesar 2,96.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (*F)*

F-statistic	10.282
Prob (F-statistic)	0.000

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (*F*) diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 10,282, sehingga 10,282 > 2,96, dengan nilai probabilitas 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,249 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,052 dan nilai signifikansi sebesar 0,806 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang diukur menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) belum mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara periode 2020-2024. Berdasarkan *Agency Theory* penerapan GCG diharapkan mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Namun, pada penelitian ini kualitas tata kelola perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap Perusahaan menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan subsektor batu bara selama periode penelitian.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage ditunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,247 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,052 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Leverage* yang dikelola secara optimal, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan *Signaling Theory*, penggunaan utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F-statistic* sebesar 10,282 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,96 serta nilai *Prob* (*F-statistic*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,69 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 69%, sedangkan 31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Good Corporate Governance* dan *Leverage* memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan utama.

Pertama, *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang diukur menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara.

Kedua, *Leverage* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini meenggambarkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola struktur pendanaannya melalui penggunaan utang yang optimal, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan investor.

Good Corporate Governance dan *Leverage* mampu menjelaskan secara simultan variasi nilai perusahaan sebesar 69,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Leverage* merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dibandingkan *Good Corporate Governance* pada perusahaan subsektor batu bara periode 2020-2024. Temuan ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dengan menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan memiliki peran yang lebih besar dibandingkan kualitas tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan selama periode penelitian. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan dividen, maupun faktor keberlanjutan, agar mampu meningkatkan daya jelas model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ

Basuki, A. T. R. I., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

Hasbiah, S., Anwar, A., Hasdiansa, I. W., & Bairizki, A. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Seval Literindo Kreasi. https://books.google.co.id/books?id=_382EQAAQBAJ

Hidayat, D. W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais insporasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FIl_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Imanullah, W. R., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. 12, 1–14.

Kasmita, R., Baining, M. E., & Putriana, M. (2026). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *3*(4), 528–537. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Ningrum, E. P. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi) (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata

Pambuko, Z. B., & Masrini, N. L. (2023). *Eviews: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi* (V. S. Dewi (ed.)). Unima Press.

Rahmawati, E., & Soemaryono. (2026). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibilty, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2022-2024)*. *3*(4), 11–21.

Riayu, A. P., & Dewi, A. S. (2026). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, *6*(4), 3265–3280. https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i4.10136

Robani, M. B. A., & Lating, A. I. S. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 3 (2), 594-605. https://doi.org/10.62017/jemb

Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Perusahaan. Journal of Accounting Science, 1(1), 1–20.Safitri, M., Monika, F., & Fauzi, R. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 5(2).

Sayyidah, H., Siddiqa, H., & Lestari, D. F. (2025). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2024. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, *7*(2), 144–159.

Sembiring, R., & Anindya, D. A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *4*(2), 4096–4105. https://doi.org/10.36456/majeko.vol30.no02.a9763

Sianipar, R. H., & Wiksuana, I. G. B. (2019). The study of effect of good corporate governance on financial performance. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 86(2), 166–170.

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2026). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2023. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *5*(1), 999–1012. https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

Sulaiman saat, & Siti Mania. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. (Muzakkir (ed.)). Pusaka Almaida.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAAQBAJ

Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). Principles of Managerial Finance (8th ed.). Pearson.